

STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 GAMBUT KABUPATEN BANJAR

Oleh: Nurus Sifa¹

Abstrak

Strategi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut terlaksana dengan baik, meliputi : Pertama; Perencanaan Strategi Pembelajaran. Hal ini di tandai dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran yang berupa silabus, program tahunan, program semester, dan RPP atau sekenario pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran serta disediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti buku pegangan dan media yang sesuai dengan strategi yang digunakan oleh guru yang bersangkutan. Kedua; Pelaksanaan Strategi Pembelajaran. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran Fiqih sudah sesuai dengan langkah-langkah yang menjadi ketentuan dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan materi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut adalah : Faktor guru, guru tersebut sudah memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Faktor siswa, yang berupa hasil belajar siswa yang sangat baik menunjukkan minat dan motivasi siswa sangatlah mendukung. Faktor materi pelajaran, materi pelajaran serta penguasaan materi yang disampaikan kepada anak didik sangat mendukung kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Faktor fasilitas dan media yang tersedia. Serta Faktor waktu yang kurang mendukung.

Kata Kunci : *Strategi dan Pembelajaran serta Fiqih*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Dengan kata lain, pendidikan ialah “bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.”²

Pendidikan merupakan proses yang harus ditempuh dalam membentuk manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain membentuk manusia yang memiliki ilmu dan pengetahuan tujuan dari pendidikan yang lain nya adalah menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

¹ Mahasiswa Alumni jurusan PAI Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

² H. TB. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.12

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dengan adanya Undang-undang tersebut, memberikan penjelasan untuk mencapai tujuan Nasional dalam pendidikan diharapkan kepada lingkungan, keluarga, masyarakat dan kepala lembaga sekolah memiliki yang terarah dan terencana.

Ajaran Islam sangat mengutamakan pentingnya pendidikan, bahkan kedudukan orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan dimata Allah lebih tinggi derajatnya dibanding orang yang tidak berilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yusuf al-Qardhawi, berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah “pendidikan manusia seutuhnya: akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan keterampilannya”.⁴

Pendidikan menurut al-Ghazali yaitu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna.⁵

Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengamalan teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran harus mampu menyampaikan materi dengan tepat dan menarik agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan, masalah lainnya adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru. Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek bukan sebagai subjek didik.

Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, objektif dan logis.

Guru merupakan pendukung setiap ide pembaharuan dalam pendidikan dan pelaksana kurikulum dilapangan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Guru adalah unsur utama yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan yang tercantum dalam kurikulum yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran harus direncanakan secara matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Guru sebagai pihak yang berinisiatif awal penyelenggaraan pengajaran, sebagai pengarah dan pembimbing dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui aktifitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.⁶

Dalam proses belajar mengajar bila dihubungkan dengan penguasaan materi maka kemampuan guru dalam mengajar merupakan landasan pokok. Hal ini berarti kemampuan guru dalam mengondisikan siswa kedalam situasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Peranan guru sangat penting dalam mengelola dan menciptakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang tepat pula. Agar peserta didik berminat memberikan perhatian terhadap mata pelajaran yang diberikan sehingga mencapai hasil yang optimal.

³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

⁴ Yusuf al-Qardhawy, *Al-Tarbiyat al-Islamiyat wa madrasat al-Banna*, Penerjemah: H. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), h. 39

⁵ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)h. 56

⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.114

Alquran sebagai sumber hukum Islam memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surah An-Nahl: 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa dalam menjalankan ilmu dan menjalankan pendidikan yang baik maka dapat ditempuh dengan cara yang baik pula, seorang guru bukan hanya sekedar menguasai materi pembelajaran dan memilih metode yang digunakan, tetapi ia juga harus mampu menciptakan strategi yang baru didalam kelas sehingga dapat memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan, memberikan arahan dan bimbingan kepada siswanya. Dengan demikian, apa yang disampaikan menjadi mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Penerapan strategi pembelajaran disekolah-sekolah harusnya dilaksanakan oleh seorang pengajar yang benar-benar mempunyai skill dibidangnya sebab pemikiran-pemikiran yang telah dituangkan kedalam rencana pembelajaran harus secara konsekuen dipraktekan pada waktu guru mengajar bukan sekedar rencana dalam RPP.

Di madrasah, Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sudah menjadi ciri khas dan di kembangkan melalui usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menjalani, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran, ibadah, maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran bimbingan atau latihan.

Strategi mengajar merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Dengan memanfaatkan strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Strategi mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Di sisi lain anak didik sebagai org yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam memilih strategi yang tepat dengan materi yang akan di pelajari.

Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan strategi, metode dan media yang tepat dalam pembelajaran, sehingga sesuai yang ditetapkan dalam tujuan instruksional. Kenyataan di lapangan kendala utama lemahnya sumber daya guru dalam menggunakan strategi yang betvariatif, dan seringkali tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru sering menggunakan metode ceramah, padahal metode ceramah membuat siswa tidak interaktif karena hanya mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru.

Di Madrasah Tsanawiah Negeri (MTsN) 2 Gambut Kabupaten Banjar pembelajaran Fiqih di ajarkan kepada kelas VII sampai kelas IX, pembelajaran Fiqih tersebut diupayakan untuk menyiapkan siswa dalam menjalani, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran, ibadah, maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran bimbingan atau latihan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di lapangan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar sudah cukup baik, dan dari penelitian ini penulis ingin mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran fiqih di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran fiqih di MTsN Gambut Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-fakto yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kabupaten Banjar.

D. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi, masukan, pertimbangan serta pokok-pokok pikiran bagi guru mata pelajaran Fiqih.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkenaan dengan strategi pembelajaran.
3. Seagai dasar awal bagi penelitian berikutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian pada masalah yang serupa.
4. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁷ Penelitian ini deskriptif yakni memusatkan perhatiannya pada fenomena terkini yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan suatu fenomena atau kejadian dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu tentang keadaan yang ada dilapangan, diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.

Objek dalam penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah yaitu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran.

3. Data dan Sumber Data

a. Data pokok

- 1) Data tentang pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut, meliputi :
 - a) Perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih yang meliputi bagaimana guru menyiapkan silabus, RPP, metode, strategi dan fasilitas lainnya yang menunjang dalam penerapan strategi.
 - b) Pelaksanaan strategi pembeajaran dalam pembelajaran Fiqih meliputi; pembuka, inti dan penutup.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut, meliputi :
 - a) Faktor guru; seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet II, h. 120.

- b) Faktor siswa; seperti kemampuan siswa dan minat siswa.
 - c) Faktor materi atau bahan pelajaran
 - d) Faktor Fasilitas atau Media.
 - e) Faktor Waktu
- b. Data Penunjang
- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.
 - 2) Fasilitas yang dimiliki.
 - 3) Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa.
 - 4) Visi dan Misi MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.
- Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah :
- a. Responden yaitu 3 orang guru Fiqih yang mengajar di MTsN 2 Gambut.
 - b. Informan, yaitu siswa kelas VII dan VIII, Kepala Madrasah.
 - c. Dokumen, yaitu data tertulis, khususnya data mengenai profil MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.

4. Teknik Pengumpulan Data

- 1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.
- 2. Wawancara, yaitu penulis langsung berdialog dengan guru yang mengajar Fiqih di sekolah tersebut untuk menggali data pokok, dan wawancara dengan informan untuk menggali data penunjang.
- 3. Dokumenter, yaitu menggali data dari arsip atau dokumen untuk mengetahui latar belakang objek.

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik Pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum memilih hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, meringkas serta memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan rumusan masalah.⁸
- b. Verifikasi, yaitu pembentukan kebenaran teori, fakta, atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis sehingga bisa ditarik simpulan dari data yang diperoleh.
- c. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori.⁹

Setelah data selesai disajikan, kemudian diinterpretasikan, dan dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dengan analisis data ini, maka pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat dinilai secara kuantitatif pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada kelas VII dan VIII di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.

F. Temuan Data Hasil Penelitian

- 1. Pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Gambut
 - a. Perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih
- Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia, strategi dan metode yang digunakan maupun waktu yang tersedia, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti; Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan RPP.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2013), h. 338.

⁹*Ibid*, h. 341

Selain perencanaan tertulis seperti yang tersebut diatas, sebelum menentukan strategi apa yang akan digunakan guru terlebih dahulu memperhatikan jenis belajar siswa dan bagaimana karakter siswa, agar strategi yang digunakan efektif dan efisien.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih, diketahui bahwa guru Fiqih menggunakan pelaksanaan pembelajaran atau (RPP). Dalam hal membuat RPP diantaranya materi Sholat sunnah dua hari raya, Sholat Jenazah dan Makanan halal dan haram, masing-masing guru Fiqih menggunakan strategi yang berbeda. Pada materi Sholat Jenazah guru menggunakan strategi *Reading Aload* (membaca nyaring), pada materi sholat sunnah dua hari raya guru menggunakan strategi *every one is teacher here* (setiap orang adalah guru), dan pada materi makanan halal dan haram guru menggunakan strategi *Information search* (mencari informasi). Didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi dan metode, sumber, alat dan media pembelajaran, serta penilaian. Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru Fiqih dalam perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran pada pembelajaran Fiqih melalui persiapan sebagai berikut:

- 1) Pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada Program Tahunan dan Program Semester mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah.
- 2) Selanjutnya guru memilih dan menetapkan metode dan strategi yang akan digunakan yang sesuai dengan materi.
- 3) Guru mempersiapkan materi, serta evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran dan fasilitas penunjang untuk melaksanakan strategi pembelajaran jika diperlukan.
- 5) Terakhir guru mengecek kembali persiapan yang telah buatnya untuk menghindari kesalahan dan melihat kekurangannya.

b. Pelaksanaan strategi dalam pembelajaran Fiqih

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran tiga kali pertemuan dengan kelas dan guru yang berbeda dengan menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan proses itu dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi dalam pembelajaran. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berjalan dengan lancar, hanya saja alokasi waktu yang kurang memadai sehingga tidak semua siswa mendapatkan bagian dalam pelaksanaan strategi tersebut.

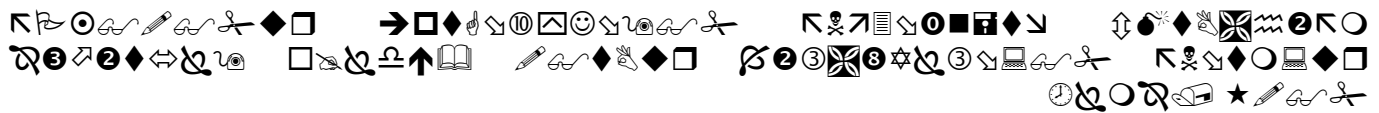
Kegiatan pada pelaksanaan ini berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pertemuan dikelas VII A guru Dra. Hj. Rahmah materi Sholat Dua Hari Raya dengan strategi *Every One Is Teacher Here*
 - a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
 - (2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.
 - (3) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti “apa itu salat iedain?”, “kapan dilaksanakan nya salat iedul fitri?”, “kapan dilaksanakan nya salat iedul adha?”. Selanjutnya siswa menjawab dengan jawaban berbagai variasi diantaranya “Salat Iedain adalah Salat sunah dua hari raya”. “Salat iedul fitri dilaksanakan pada tanggal 1 syawal”, “Salat iedul adha dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijah atau hari raya qur’ban”.
 - (4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan tatacara salat iedain dan hikmahnya, selanjutnya menjelaskan kepada

siswa tentang strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar dan menyampaikan materi pokok salat iedain yang akan dibahas dalam pembelajaran.

- b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru memintakan siswa menulis sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi salat dua hari raya pada kertas kecil.
 - (2) Guru meminta salah seorang siswa untuk mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut dan membaginya secara acak.
 - (3) Setiap siswa dimintakan untuk menjawab pertanyaan yang mereka dapat.
 - (4) Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan beserta jawabannya.
 - (5) Setelah siswa membacakan jawabanya, guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban.
 - (6) Dilanjutkan dengan siswa yang lain.
 - (7) Guru menambahkan dari jawaban-jawaban siswa yang kurang tepat dan menambahkan hal-hal lain yang dianggap penting.
- c) Kegiatan Akhir
 - (1) Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi pelajaran tentang salat dua hari raya.
 - (2) Kemudian guru memberikan 5 soal esay tentang salat hari raya untuk mengetahui hasil pembelajaran dan memberikan nilai tambahan.
 - (3) Terakhir guru memintakan siswa mendalami tentang pelaksanaan salat dua hari raya dan akan di praktekan pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Pertemuan dikelas VII F guru Drs. Rusmadi Ulfi materi Salat Jenazah dengan Strategi *Reading Aluod* (Membaca nyaring).
 - a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
 - (2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.
 - (3) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti “ apa yang kalian ketahui mengenai salat jenazah?”. “apa hukum shalat jenazah?”. Selanjutnya siswa menjawab dengan berbagai variasi jawaban diantaranya “Salat Jenazah adalah salat yang dilakukan untuk mayit”. “Hukum salat jenazah ialah *fardu kifayah* artinya apabila sudah ada diantara kaum Muslimin yang sudah mengerjakan atau mewakili, kewajiban Muslim yang lainnya menjadi gugur”.
 - (4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan ketentuan Salat Jenazah, siswa mampu menghafalkan bacaan-bacaan salat Jenazah, siswa mampu mempraktekan salat Jenazah, selanjutnya menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar, dan menyapaikan materi pokok Salat Jenazah yang akan dibahas dalam pembelajaran.
 - b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru meminta siswa untuk membuka buku paket pelajaran Fiqih dengan materi Salat Jenazah.
 - (2) Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca teks mengenai pengertian dan hukum salat Jenazah.
 - (3) Guru menjelaskan teks salat Jenazah kepada peserta didik secara singkat. Guru menjelaskan poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang dapat diangkat, seperti hukum salat Jenazah dan menjelaskan hadis yang memerintahkan salat Jenazah ketika ada seorang muslim yang meninggal dunia.
 - (4) Kemudian guru meminta siswa yang lain membaca teks selanjutnya yaitu, syarat dan rukun salat Jenazah.

- (5) Guru meminta salah satu siswa memimpin membaca bacaan salat Jenazah dari niat sampai salam dengan suara yang nyaring dan di ikuti oleh siswa yang lain.
- (6) Guru menjelaskan tata cara salat Jenazah dan memintakan beberapa siswa untuk mempraktekan salat Jenazah dengan diarahkan oleh guru.
- c) Kegiatan Akhir
 - (1) Pada kegiatan akhir ini guru menyimpulkan materi pelajaran tentang salat Jenazah.
 - (2) Terakhir guru memintakan siswa untuk menghafalkan bacaan salat Jenazah dan tata cara pelaksanaannya untuk dipraktekan pertemuan selanjutnya.
- 3) Pertemuan dikelas VIII A guru Hj. Murtini, S.Pd, I. Materi Makan Halal dan Haram dalam Islam, dengan menggunakan strategi *Information Search* (mencari informasi).
 - a) Kegiatan Awal.
 - (1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
 - (2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.
 - (3) Kemudian guru menanyakan kesiapan tugas kelompok siswa yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencari informasi tentang makanan halal dan haram, dan membawa contoh makanan halal yang dilengkapi dengan komposisi makan tersebut.
 - (4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal, manfaat makanan dan minuman halal.
 - b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
 - (2) Kemudian guru meminta siswa untuk menyiapkan tugas yaitu informasi yang siswa dapat tentang makanan halal dan haram dan contoh makanan halal beserta komposisi nya.
 - (3) Guru meminta kelompok yang siap untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka.
 - (4) Kelompok pertama terdiri dari 6 orang siswa, setelah mereka mempersentasikan informasi yang mereka dapat tentang makanan halal dan haram, mereka memilih nasi goreng sebagai contoh dari makanan halal dan menjelaskan komposisi dari nasi goreng tersebut.
 - (5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bersedia maju terlebih dahulu dan menambahkan penjelasan tentang pengertian halal dan haram.
 - (6) Kemudian dilanjutkan oleh kelompok yang lainnya.
 - (7) Kelompok selanjutnya terdiri dari 6 orang siswa mempersentasikan dalil tentang makanan halal (Q.S. al-Maidah ayat 1-2), mereka memilih roti sebagai contoh makanan halal dan menjelaskan komposisi dari makanan halal tersebut.
 - (8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah maju dan menambahkan beberapa ayat tentang makanan halal dan haram.
 - (9) Kemudian dilanjutkan oleh kelompok lainya yang membahas manfaat makanan dan minuman halal, makaan dan minuman yang haram, binatang halal dan haram.
 - c) Kegiatan Akhir
 - (1) Pada kegiatan akhir ini guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi makanan halal dan haram yang sudah dipelajari.
 - (2) Guru menambahkan kesimpulan materi pelajaran tentang makanan halal dan haram dan menekankan agar siswa selalu mengonsumsi makan yang baik dan halal.
 - (3) Terakhir guru memintakan siswa untuk menghafalkan pada pertemuan selanjutnya ayat tentang makanan yang diharamkan yaitu Quran surah al-Maidah ayat 3;



Berdasarkan hasil observasi diatas terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi diperoleh data bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar. Seorang guru yang lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan misalnya akan berbeda dengan guru yang lulusan FISIP, hal ini akan berbeda cara mereka mengajar didalam kelas.

Namun demikian, tidak menutupi kemungkinan adanya segelintir mereka yang bukan alumnus dari perguruan tinggi Jurusan Pendidikan yang ternyata berhasil dalam menyampaikan pelajaran. Hal ini kemungkinan karena usaha para guru itu sendiri untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuannya dan keahliannya dalam mengajar selain itu sekarang juga sering diadakan diklat atau pelatihan untuk para guru hal ini juga sangat membantu guru untuk mengasah keprofesionalan guru sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter, diperoleh data bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut, 1) Drs. Rusmadi Ulfi memiliki pendidikan terakhir sarjana S.1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2) Dra. Hj. Rahmah pendidikan terakhir beliau S.1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 3) Hj. Murtini, S. Pd.I terakhir beliau S.1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang guru Fiqih sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa Bapak Drs. Rusmadi Ulfi sudah mengajar selama 22 tahun di MTsN 2 Gambut, sedangkan Ibu Dra. Hj. Rahmah sudah mengajar selama 20 tahun di MTsN 2 Gambut, dan Ibu Hj. Murtini sudah mengajar selama kurang lebih 11 tahun di MTsN 2 Gambut. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama. Sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Fiqih.

3) Pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga guru Fiqih dengan pertanyaan tentang pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Bapak Drs. Rusmadi Ulfi menjawab “sepengetahuan saya strategi pembelajaran adalah suatu teknik yang dilakukan guru dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dan membuat aktif siswa secara perorangan, sedangkan dalam memilih strategi pembelajaran biasanya saya menyesuaikan dengan materi dan alokasi waktu yang tersedia, penggunaan strategi pembelajaran biasanya saya memilih strategi yang membuat siswa aktif secara perorangan seperti *Reading Aload* (membaca nyaring), dikarenakan jumlah siswa yang banyak yaitu 36 sampai 38 dalam satu kelasnya maka kami sebagai guru harus pandai dalam mensiasati agar siswa aktif dalam pembelajaran”.

Menurut Ibu Dra. Hj. Rahmah strategi pembelajaran adalah cara guru dalam menyampaikan pelajaran agar siswa fokus dengan pembelajaran yang berlangsung, adapun strategi pembelajaran yang sering beliau gunakan adalah *every one is a teacher here*, *The power of two*, *Reading Aload*, *Small Discussion*. Selain strategi-strategi yang beliau sebutkan beliau juga sering menggunakan strategi yang beliau buat sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dipelajari. Menurut Ibu

Dra. Hj. Rahmah yang sering menjadi kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran adalah alokasi waktu yang kurang sehingga kurang optimalnya penerapan strategi pembelajaran.

Ibu Hj. Murtini, S. Pd. I menjawab “strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menentukan strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu karakteristik anak didik, gaya belajar siswa, dan menyesuaikan dengan materi. Dengan begitu strategi yang akan digunakan bisa efektif dan membuat semua siswa aktif dalam pembelajaran. Strategi yang biasa beliau gunakan adalah *Information Search, Small Discussion, Active Debate, Critical Incident, Reading Aload*. Adapun yang menjadi kendala adalah waktu, cuaca dan jam pelajaran siang.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa para guru Fiqih memiliki pengetahuan, mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran, hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang siswa dari kelas VII A, VII F dan VIII A pada tanggal 26 Mei 2015 bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi partisipan pada saat guru mengajar menggunakan strategi *Every One is a Teacher Here, Reading Aload dan Information Search* para siswa sangat antusias dan tertib dalam mengikuti pelajaran, hanya saja ada beberapa murid yang kurang aktif di kelas VIII A pada saat persentasi hasil informasi makanan halal, hal ini di karenakan siswa masih belum terbiasa berbicara didepan teman-temannya. Selain dari pada itu proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik.

2) Kemampuan Siswa

Berdasarkan data diketahui bahwa rata-rata nilai siswa termasuk kategori amat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII A, VII F, dan VIII A MTsN 2 Gambut sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

3) Faktor Materi atau bahan Pelajaran

Dalam menjalankan proses pembelajaran dikelas, seorang guru dituntut untuk menguasai materi bidang studi yang diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu, materi pelajaran yang dipilih untuk mencapai kompetensi haruslah yang bermakna, agar peserta didik terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumenter diketahui bahwa materi dan bahan pelajaran Fiqih sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.

4) Faktor Fasilitas dan Media

a) Fasilitas

Yang dimaksud dengan fasilitas adalah bacaan yang dimiliki oleh siswa karena ini adalah merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan siswa. Kelengkapan siswa memiliki buku Fiqih menentukan sekali dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu siswa harus sedapat mungkin memiliki sendiri buku pegangan.

Adapun hasil obseravsi yang penulis lakukan di MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut: semua siswa wajib memiliki buku pegangan untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Fiqih yang

berupa buku LKS. Hal itu dapat dilihat setiap siswa dalam kelas memiliki buku pegangan, buku-buku pelajaran tersebut juga tersedia di perpustakaan sekolah dan banyak juga terdapat buku-buku yang bisa menambah referensi siswa tentang pembelajaran Fiqih.

b) Media

Yang dimaksud dengan media adalah alat yang akan membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena ini adalah merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap keterlaksanaannya sebuah pembelajaran. Media yang mendukung dan baik akan mempermudah guru dalam mengajar dan menyampaikan pelajaran.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan kepada guru Fiqih MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut: media yang digunakan sesuai dengan strategi yang digunakan, ketika guru menggunakan strategi *Reading Aloud* atau membaca nyaring guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media, ketika guru menggunakan strategi *Every One Is a Teacher Here* atau setiap orang adalah guru media yang digunakan adalah potongan kertas dan papan tulis, dan ketika guru menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* atau mencari informasi media yang digunakan ialah contoh-contoh makanan yang halal, gambar makanan haram dan papan tulis. Karena tidak ada nya LCD di setiap kelas maka guru menggunakan strategi pembelajaran dengan media yang sederhana dan memanfaatkan media yang sudah ada saja.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila media tidak tersedia, maka pelaksanaan strategi tidak maksimal.

5) Faktor Waktu

Yang dimaksud dengan waktu disini adalah alokasi waktu pembelajaran Fiqih yang sudah ditetapkan dalam RPP, alokasi waktu merupakan faktor yang sangat mempengaruhi maksimal tidaknya pelaksanaan strategi pembelajaran.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan kepada guru Fiqih MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut: alokasi waktu pembelajaran Fiqih 2 jam pelajaran yaitu 2x40 menit, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Fiqih MTsN 2 Gambut alokasi waktu kurang mendukung terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran, karena jumlah murid sekitar 36 sampai 38 tidak semua siswa bisa aktif dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran, oleh karena itu guru memilih strategi yang dianggap efektif dan efisien dengan alokasi waktu seperti *Reading Aloud*, *Every one is a teacher here*, *Information search*, *The power of two*, diskusi dan terkadang guru menciptakan strategi tersendiri.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa alokasi sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila alokasi waktu yang kurang, maka pelaksanaan strategi tidak maksimal.

G. Simpulan

1. Strategi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut terlaksana dengan baik, meliputi :

a. Perencanaan Strategi Pembelajaran

Hal ini ditandai dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran yang berupa silabus, program tahunan, program semester, dan RPP atau skenario pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran serta disediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti buku pegangan dan media yang sesuai dengan strategi yang digunakan oleh guru yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran Fiqih sudah sesuai dengan langkah-langkah yang menjadi ketentuan dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan materi.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut adalah :
 - a. Faktor guru, guru tersebut sudah memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
 - b. Faktor siswa, yang berupa hasil belajar siswa yang sangat baik menunjukkan minat dan motivasi siswa sangatlah mendukung.
 - c. Faktor materi pelajaran, materi pelajaran serta penguasaan materi yang disampaikan kepada anak didik sangat mendukung kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.
 - d. Faktor fasilitas dan media yang tersedia.
 - e. Faktor waktu yang kurang mendukung.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, Joko Tri Prasetya, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikonto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.1997 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya:Usaha Nasional.
- _____.2010, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djazuli, A, 2006, *Ilmu Fiqih Pengaiaan, Perkembangan dan Penerapapn Hukum Islam*, Jakarta: Kencana.
- Dradjat, Zakiah, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, Ibrahim T, 2013, *Penerapan Fiqih Untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Aqila.
- Hamalik Oemar, 1993, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Mandar Manja.
- Hardini, Isriani, Dewi Puspitasari, 2012, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta; Familia.
- Ibnu Rusn, Abidin, 1998, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iif, Khoiru A, dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Surabaya: Prestasi Pustaka Karya.
- Majid, Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, 2011, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Oxford Learner's Pocket Dictionary*, 2005, Oxford University Press.
- Qardhawiy Yusuf, 1980, *Al-Tarbiyat al-Islamiyat wa madrasat al-Banna*, Penerjemah: H. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Rohani, Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rusyan, A. Tabrani dkk, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S, Saputra, 2004, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Teknologi Ppendidik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Sabri, Ahmad, 2005 *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin I, 2011, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Cet. IV, Bandung: Nusa Media.
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2013, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suparian, 2003, *Guru sebagai Profesi*, Jakarta: Hikayat
- Sumandi, Suryadi, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani, Nunuk, Leo Agung, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak.

Nurus Sifa ~ Strategi Pembelajaran Fiqih Di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar”.

Syafaat, H. TB. Aat, Sohari Sahrani, Muslih, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*, Bandung: Citra Umbara.

Usman, Moh. Uzer, 2008 *Menjadi Guru Profesional Edisi Kedua*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.